



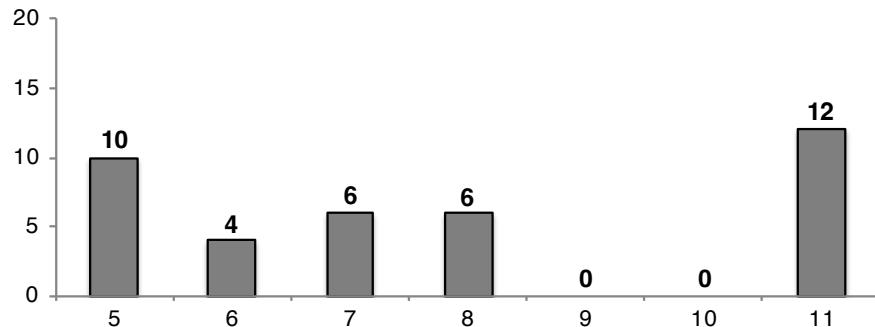
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(11 Agustus 2025)**

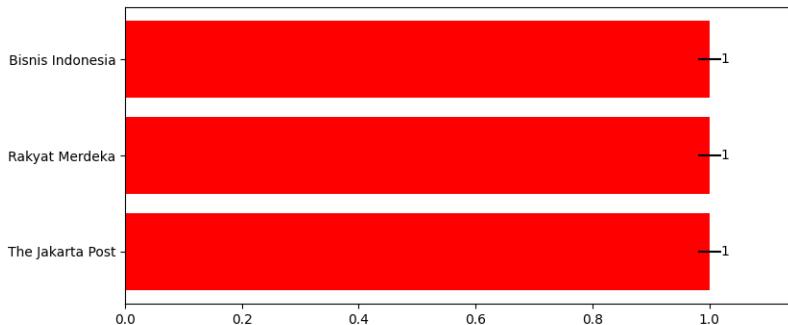
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
5	12	12	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

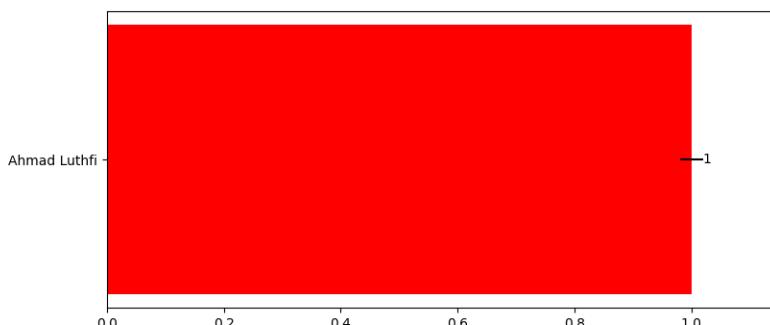


Table Of Contents : 11 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	11 Agustus 2025	Bisnis Indonesia	ALARM KETIMPANGAN FISKAL DARI PATI	6	Positive	
2	11 Agustus 2025	The Jakarta Post	Pati regent scraps property tax hike after viral backlash	3	Positive	Ahmad Luthfi
3	11 Agustus 2025	Rakyat Merdeka	TINJAU TERMINAL	14	Positive	
4	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gubernur Resmikan pabrik Solar Panel Terbesar di Asia Tenggara	3	Positive	
5	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pemprov Dukung PSSI Gelar Liga 3 dan 4 di Jawa Tengah	6	Positive	
6	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gubernur Ajak PMII Entaskan Kemiskinan	8	Positive	
7	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Warga ikuti Program Speling dari Gubernur	9	Positive	
8	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pelabuhan Batang Beroperasi Agustus	9	Positive	
9	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Batang Akan Miliki Pelabuhan Multipurpose di KITB-KEK	14	Positive	
10	11 Agustus 2025	Suara Merdeka	Hindari Konflik, Pemasangan Patok Tanah Harus Dimusyawarahkan	3	Positive	
11	11 Agustus 2025	Jateng Pos	Pertanahan Lahan Produktif	12	Positive	
12	11 Agustus 2025	Jateng Pos	Jateng Dukung Industri Hijau	12	Positive	

Title	ALARM KETIMPANGAN FISKAL DARI PATI		
Media	Bisnis Indonesia	Reporter	M Faisal Nur Ikhsan
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

[PENAIKAN PBB-P2]

ALARM KETIMPANGAN FISKAL DARI PATI

Bisnis, SEMARANG — Kereta kencana yang membawa Sudewo, Bupati Pati, Kamis (7/8), tak diarak warga. Meski melebarkan senyuman, raut wajah Sudewo tampak kohot.

Idingin kabar bahwa mestinya mendapat puncak dari rangkaian perayaan Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah ke-500. Namun, acara ini justru jadi momen bagi banyak anak daerah untuk mengeluh tentang kenyamanan lewehannya. Dalam beberapa hari terakhir, pengeluaran pendapatan bersih (PBB) plus pajak atas barang dan jasa (PBB-P2) di Pati sudah membuat gejala ketimpangan fiskal yang berbahaya bercorak melukuk alat dana yang belum sepadan.

Gubernur dan Mendagri

menjadi dasar pertimbangan dalam pembentukan anggaran tahunan. PBB-P2 di Pati adalah satu masalah. Namun masih ada dua masalah lain yang juga menjadi galuhuan itu. Sudewo dan rencana pembangunan jalak itu dikaji ulang. "Prinsipnya, kita tidak boleh mengambil UU dan Menkab. Padahal, pembangunan jalak itu membutuhkan prioritas Pendopo Pati bukan anggaran yang dibutuhkan," kata Sudewo ketika bertemu dengan Pakar Finansial dan Pengembang bentuk diwawancara dengan Penduduk Asli Daerah (PAD) di rumahnya, Minggu (13/8) pagi.

Perbaikan anggaran yang tidak sedekti

sedangkan PAD kalah

dari Pendopo dan

Pemeringkuhan Pendopo

dan Pemerintahan Daerah (HPD)

Dinas dan Lembaga

dan Belia Daerah (ABD).

"Kita perlu mengetahui pokok

isial dalam konteks antara

penda dan dudu. Yang akhirnya

berhasil mencapai deppah,

kemudian ikut membedah rakyat

Reformasi fiskal yang diluncur

masalah. Misalkan ketimpangan

Kondisi

sekarang

dan pengembang

anggaran yang

tidak sedekti

sedangkan PAD

Pat (Pati) lebih dari

Rp45 miliar.

Ketimpangan fiskal

yang

paling realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

realistik

dan paling

Title	Pati regent scraps property tax hike after viral backlash		
Media	The Jakarta Post	Reporter	nal
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Pati regent scraps property tax hike after viral backlash

Suherdjoko

The Jakarta Post / Semarang

Pati Regent Sudewo has announced the cancellation of a controversial 250 percent hike in land and building tax rates in the regency, following widespread public backlash that went viral and attracted national attention.

Sudewo said the decision was made to restore a safe and stable situation in Pati, Central Java, and to accommodate the "aspirations of the public."

"The tax rate will revert to the 2024 level, and we will refund any excess payments made under the increased rate," he said on Friday, as quoted by *kompas.com*.

Sudewo introduced the significant property tax hike in May, just two months after assuming office as Pati regent.

He justified the move by noting that the regency's property tax rate had not been revised since 2011, despite regulations requiring local governments to adjust rates at least once every three years.

Sudewo argued that if the government had consistently raised property taxes over the past 14 years, the rate would have increased by as much as 1,500 percent. However, he said the regional administration chose to raise it by "only" 250 percent.

He also pointed out that land and building tax revenue in Pati amounted to just Rp 36 billion annually, significantly lower than in neighboring, smaller regencies. For comparison, Rembang and Kidus each collect around Rp 50 billion in property taxes per year.

According to Sudewo, the tax hike was intended to fund critical infrastructure improvements in Pati, including repairing deteriorating roads, renovating the regional hospital and supporting the regency's agriculture and fishery sectors. He also stated that the policy had been agreed upon by local stakeholders.

The tax hike policy received widespread protest from residents once it was made public in June, with many residents accusing Sudewo of being out of touch for implementing such a steep increase amid a nationwide economic slowdown.

The following month, Sudewo sparked another controversy with a public statement regarding a planned protest against the tax hike, which was reportedly set to draw around 5,000 participants.

"Go ahead and protest, whether it's 5,000 or even 50,000 people, I won't be afraid," he said. "I will move forward with the tax increase and won't back down, not even a single step."

The remarks sparked further backlash, with many interpreting them as a direct challenge to the people of Pati. Critics also accused Sudewo of hypocrisy, pointing out that during an election debate last year, he claimed there were alternative ways to boost Pati's regional income without raising taxes. On August 1, a group of Pati residents launched a donation campaign to support the upcoming protest, scheduled to take place in front of the Pati regional administration office on August 13.

The donation campaign received widespread support from Pati residents. Within days, dozens of locals contributed thousands of boxes of bottled water and food for protesters, which were stacked in front of the Pati regional administration office.

On August 5, the local Public Order Agency (Satpol PP) attempted to forcibly remove the donated supplies, claiming they were disrupting preparations for the upcoming Independence Day celebration.

This led to a heated confrontation between Satpol PP personnel and the residents organizing the donations. A video of the incident quickly went viral on social media, drawing nationwide attention and further intensifying public criticism of the regional government's handling of the planned protest.

Following the viral incident, Central Java Governor Ahmad Lithfi stated that he had spoken with Sudewo and urged him to engage in direct communication with the public.

"The tax hike must be aligned with the public's capacity," Lithfi said on Thursday. "I also encouraged him to hold a dialogue with residents and explain that the tax increase is intended to improve public welfare." (nal)

Title	TINJAU TERMINAL		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	
Date	2025-08-11	Tone	Positive
Page	14	PR Value	



TINJAU TERMINAL:
 Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi (tengah) berbincang dengan Bupati Batang Faiz Kurniawan (kanan) saat meninjau Terminal Multipurpose Batang (TMB) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (8/8/2025). Terminal Multipurpose Batang (TMB) yang berjarak sekitar 1,5 kilometer dari daratan yang memiliki panjang dermaga sekitar 152 meter, lebar 30 meter, trestle 361 meter, dan causeway 800 meter itu untuk mendukung aktivitas bongkar muat sejumlah perusahaan di KEK Industropolis Batang.

ANTARA FOTO/HARI/IYAN PERDANA PUTRA/SAR

Title	Gubernur Resmikan pabrik Solar Panel Terbesar di Asia Tenggara		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



SM/Dk

RESMIKAN PABRIK: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi didampingi Bupati Batang Fais Kurniawan meresmikan operasional tahap I PT Solar Energi Generasi (SEG) Solar Manufaktur Indonesia, di Kawasan Industri Batang (Grand Batang City), Jumat, (8/8). (37).

Gubernur Resmikan Pabrik Solar Panel Terbesar di Asia Tenggara

■ Dukung Investasi Industri Hijau

BATANG - Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu magnet investasi kembali memiliki satu perusahaan solar panel besar yang beroperasi di wilayahnya. Pabrik solar panel alias panel surya atau photovoltaic (PV) yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Kabupaten Batang, menjadi pabrik PV terintegrasi terbesar di Asia Tenggara.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi didampingi Bupati Batang Fais Kurniawan meresmikan operasional tahap I PT Solar Energi Generasi (SEG) Solar Manufaktur Indonesia di Kawasan Industri Batang (Grand Batang City), Jumat, (8/8).

iHari ini kita telah meresmikan energi terbarukan terkait dengan solar panel. Jadi solar panel ini adalah salah

satu yang terbesar yang berinvestasi di Jawa Tengah. Pembangunan pabrik ini sudah 20% operasional, kata Ahmad Luthfi usai acara. Dia menjelaskan, PT SEG Solar Manufacturing Indonesia memulai pembangunan pabrik photovoltaic (PV) atau panel surya di lahan seluas kurang lebih 40-41 hektare di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Nilai investasinya mencapai sekitar 500 juta dolar AS atau setara Rp 7,6 - Rp 8 triliun.

Serap 3.000 Pekerja

Adapun potensi serapan tenaga kerja lokal lebih dari 3.000 orang. Saat ini telah tercatat dalam OSS penyerapan tenaga kerja sejumlah 350 tenaga kerja Indonesia dan 70 tenaga kerja asing (TKA).

Kapasitasnya sekitar 5 GW sel

menyusul satu perusahaan dari Tiongkok yang lebih dulu beroperasi di Kawasan Ekonomi Kendal (KEK) beberapa bulan lalu. Sekaligus upaya untuk mencapai target energi terbarukan Indonesia sebesar 42 % pada 2030. Juga menjadi tonggak penting transisi menuju ekonomi hijau dan industri rendah karbon di Jawa Tengah.

Ahmad Luthfi menjelaskan, operasional pabrik solar panel tersebut selaras dengan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang terus menggalakkan energi baru terbarukan. Pasalnya, energi baru terbarukan (EBT) menjadi salah satu magnet investasi dari luar negeri yang akan masuk ke Jawa Tengah. iJadi investasi dari luar, selalu yang ditanyakan adalah energi terbarukan, jelasnya.

Perusahaan asal Amerika Serikat itu bisa memenuhi kebutuhan energi baru terbarukan di kawasan industri. Keberadaan PT SEG Solar Manufaktur Indonesia di KITB

menyusul satu perusahaan dari Tiongkok yang lebih dulu beroperasi di Kawasan Ekonomi Kendal (KEK) beberapa bulan lalu. Sekaligus upaya untuk mencapai target energi terbarukan Indonesia sebesar 42 % pada 2030. Juga menjadi tonggak penting transisi menuju ekonomi hijau dan industri rendah karbon di Jawa Tengah.

Sementara itu, energi terbarukan yang dikembangkan di Jawa Tengah tidak hanya terpaku pada solar panel. Banyak sumber energi yang dikembangkan mulai dari tenaga air, tenaga angin, hingga panas bumi. Ini sekali-gus mendukung program kemandirian energi nasional.

iSemua kita lakukan agar ke depan

Jawa Tengah memiliki energi ter-

barukan yang unggul dalam rangka

mendukung program pemerintah,

yaitu mandiri energi yang dilakukan

Title	Pemprov Dukung PSSI Gelar Liga 3 dan 4 di Jawa Tengah		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-29
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

Pemprov Dukung PSSI Gelar Liga 3 dan 4 di Jawa Tengah

■ Erick Thohir Temui Gubernur Ahmad Luthfi

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendukung rencana Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk menggelar Kompetisi Liga 4 untuk klub amatir dan liga 3 wilayah Jateng.

Kompetisi tersebut dimulai pada ajang pembinaan usia muda menjadi menantikan kenaikan remaja.

Ketua Umum PSSI Erick Thohir mengatakan, sesuai dengan statuta (aturan dasar) bantuan PSSI ingin mendongkrak lagi perserikatan, di mana Liga 4 akan memperoleh Piala Wali Kota dan Bupati. Kemudian juara-juara tingkat kota/kabupaten itu akan main di tingkat provinsi untuk memperebutkan Piala Gubernur.

"Nanti juara-juara yang di provinsi di Liga Nasional yang memperebutkan Piala Presiden.

Meeting tadi luar biasa, Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng sangat mendukung dan mendorong agar segera dijalankan," kata Erick Thohir usai bertemu Ahmad Luthfi di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Kota Semarang, Jumat, (8/8).

pemerintah daerah setempat.

"(Dikutu) Klub amatir, karena liga 1 dan liga 2 dengan persyaratan yang dilakukan oleh PTI League sudah tidak boleh berlaku lagi karena dari pemerintah daerah atau kepemilikan BUMN, harus betul-betul profesional," jelas Erick Thohir.

Kompetisi Liga 3 dan 4 itu mencakupkan pada sistem pembinaan usia muda dari desa, kota/kabupaten, dan lainnya. Maka setiap tim yang ikut serta harus terdiri atas pemain-pemain U-23.

"Makanya tadinya pemerintah daerah sesuai dengan peraturan Permenbadri yang baru boleh menyelenggarakan kompetisi di daerah secara transparan. Juga mendukung program seperti meredam kenaikan, narkoba, dan juga bisa kampanye kesehatan," kata Erick Thohir.

Kehanggaan Daerah

Gubernur Ahmad Luthfi menyampaikan dukungannya secara langsung

terkait rencana PSSI tersebut. Ia menilai potensi sepak bola di Indonesia, khususnya Jawa Tengah, harus diolah lebih efektif karena banyak sekali bibit atlet di daerah-daerah.

"Kita punya. Nanti coba diskusikan lagi dengan Disporapar. Saya yakin mereka (atlet-atlet) punya kehanggaan daerahnya," kata Ahmad Luthfi didampingi Wagub Taj Yasin Maimoen saat menerima Erick Thohir di ruang kerjanya.

Wagub Taj Yasin Maimoen menambahkan, koordinasi antara kabupaten/kota di Jawa Tengah saat ini sudah berjalan baik. Setiap bulan ada pertemuan untuk membahas berbagai hal.

Adanya liga sepak bola di tingkat kabupaten/kota ini akan sangat bagus.

Selain menghidupkan olahraga, khususnya sepak bola, juga dapat meredam

kenaikan remaja dan kekerasan.(ekd-29)



BERTEMU GUBERNUR: Ketua Umum PSSI Erick Thohir bertemu Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin di Kantor Gubernur, Jalan Pahlawan, Jumat (8/8). (29)

Title	Gubernur Ajak PMII Entaskan Kemiskinan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	arw-50
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	8	PR Value	



MEMBERIKAN SAMBUTAN: Gubernur Ahmad Luthfi saat memberikan sambutan dan arahan dalam acara pelantikan Pengurus Koordinator Cabang (PKC) PMII Jawa Tengah periode 2025-2027 di Wisma Perdamaian, Semarang. (50)

Gubernur Ajak PMII Entaskan Kemiskinan

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengajak kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) untuk ikut ambil bagian dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayahnya.

Ajakan ini disampaikan saat menghadiri pelantikan Pengurus Koordinator Cabang (PKC) PMII Jawa Tengah periode 2025-2027 di Wisma Perdamaian, Semarang.

Dalam sambutannya, Gubernur Luthfi mengatakan, pengentasan kemiskinan harus menjadi gerakan bersama, termasuk dengan melibatkan mahasiswa.

Ia secara khusus meminta kader PMII, dari tingkat cabang hingga rayon, untuk menjadi mitra strategis pemerintah dalam mendampingi desa-desa miskin yang menjadi prioritas penanganan di 10 kabupaten/kota termiskin di Jawa Tengah.

"Tempelkan sahabat-sahabati PMII ke seluruh bupati dan wali kota. Mereka sudah saya beritahu bahwa para kader akan dilibatkan sebagai pendamping desa," ujar Luthfi di hadapan para kader PMII, kemarin.

Libatkan Masyarakat

Menurutnya, desa-desa miskin tersebut akan diintervensi secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk organisasi massa dan mahasiswa. Pemerintah, kata dia, telah menyiapkan berbagai bantuan berbasis indikator kemiskinan seperti pendidikan, kesehatan, kebutuhan pokok, dan rumah layak huni.

Ia juga menekankan pentingnya peran mahasiswa dalam mengawasi distribusi bantuan agar tepat sasaran dan berdampak nyata. "Mahasiswa harus ikut mengawasi. Evaluasi

akan dilakukan setiap tiga bulan. Kita butuh energi dan semangat kolektif untuk memastikan Jawa Tengah bisa maju secara berkelanjutan," imbuhnya.

Luthfi mengungkapkan, angka kemiskinan di Jawa Tengah per Maret 2025 tercatat 9,48 persen, mengalami penurunan dari 9,58 persen pada September 2024.

Namun, menurutnya, angka tersebut masih menjadi tantangan besar yang perlu diselesaikan dengan kerja sama berbagai pihak.

Ketua PKC PMII Jawa Tengah yang baru dilantik, Ahmad Farchin, menyampaikan alasan pemilihan Wisma Perdamaian sebagai lokasi pelantikan. Menurutnya, tempat itu dipilih sebagai simbol berakhirnya tensi politik pasca Pemilu 2024 dan penegasan pentingnya kolaborasi damai dalam pergerakan organisasi.

"Konstelasi politik telah usai. Kami ingin merajut hubungan baru dengan damai dan semangat kolektif. Kader PMII harus mampu bergerak di ruang manapun secara kolaboratif," jelas Farchin.

Farchin juga menyebut Wisma Perdamaian sebagai simbol harapan bagi masyarakat Jawa Tengah, yang diharapkan menjadi awal dari masa depan organisasi PMII yang damai, kondusif, dan produktif.

Ia menyampaikan selama masa kepemimpinannya ia akan memfokuskan gerak organisasi pada tiga pilar utama, yaitu penguatan kaderisasi, penataan organisasi berbasis data, serta advokasi masyarakat. Pelantikan PKC PMII Jateng ini dihadiri oleh ratusan kader dari berbagai wilayah serta tokoh masyarakat dan pemangku kebijakan. (arw-50)

Title	Warga ikuti Program Speling dari Gubernur		
Media	Suara Merdeka	Reporter	fid-23
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Warga Ikuti Program Speling dari Gubernur

PURWOREJO - Antusiasme warga Purworejo dalam mengikuti layanan kesehatan spesialis keliling (Speling) luar biasa. Terbukti, jumlah pengunjung layanan Speling yang digelar di Kelurahan Kedungsari, Selasa (6/5), melebihi target yang telah ditetapkan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program prioritas Gubernur Jawa Tengah, **Ahmad Luthfi**, yang menginstruksikan Dinas Kesehatan Provinsi untuk mengandeng rumah sakit daerah dalam memberikan layanan spesialis langsung ke masyarakat melalui puskesmas.

Di Kabupaten Purworejo, kegiatan ini dilaksanakan oleh RSUD dr. Tjitrowardojo bersama Puskesmas Cangkrep, dengan sasaran awal sebanyak 100 orang. Namun, tercatat sebanyak 123 warga datang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara langsung dari para dokter spesialis tersebut.

Ketua Tim Kerja Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD dr. Tjitrowardojo, Sunarno, menyebutkan bahwa ini merupakan

kali pertama RSUD Tjitrowardojo ikut serta dalam program Speling. Program ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Kedungsari, Kecamatan Purworejo.

Empat Kegiatan

Selain di wilayah tersebut, RSUD Tjitrowardojo juga dijadwalkan melaksanakan 4 kegiatan Speling di wilayah berbeda. Seluruh rumah sakit di Purworejo baik swasta maupun daerah turut mengikuti program ini secara terjadwal, dan disebar di berbagai wilayah Purworejo.

"Empat dokter spesialis yang kami libatkan yakni dr. Tri Turnianti Hastuti, Sp.OG(KFM), dr. Ardiesty Dias Saputra, Sp.PD, dr. Ari Setyowati, Sp.P, dan dr. Ika Endah Lestari, Sp.KJ. Kehadiran mereka disambut antusias oleh masyarakat," ungkap Sunarno, saat ditemui di kantornya, kemarin (8/8).

Senada, anggota tim, Ika Pratiwi mengungkapkan bahwa minat warga sangat tinggi. Bahkan jumlah pengunjung melebihi target awal. "Ini menandakan bahwa program ini sangat dibutuhkan masyarakat, terutama bagi mereka yang sulit menjangkau layanan spesialis di rumah sakit," jelasnya.

Adapun rincian pelayanan yang diberikan dalam kegiatan Speling antara lain Spesialis Kandungan, 17 pasien ibu hamil (12 kehamilan normal, 5 risiko tinggi), Spesialis Paru 7 pasien (semua dilakukan pemeriksaan TCM), Spesialis Jiwa 33 pasien (3 dirujuk, 30 dalam pemantauan), Spesialis Penyakit Dalam 58 pasien (2 dirujuk, 56 kondisi normal), dan IVA Test sebanyak 8 pasien (hasil negatif seluruhnya).

Selain pelayanan spesialis, juga dilakukan skrining massal yang mencakup Skrining TB, kesehatan jiwa, dan pelayanan kesehatan gigi (123 orang). Skrining kanker serviks dan pemeriksaan sadanis (8 orang), dan Skrining kusta (0 orang).

Wakil Direktur Pelayanan RSUD dr. Tjitrowardojo, dr. Nunik Sulistyaningsih, M.Sc, menegaskan komitmennya dalam mendukung penuh program dari Gubernur Jawa Tengah tersebut. (fid-23)



SM/dok

IKUT PERIKSA: Salah satu warga ikut periksa pada program Speling yang dilaksanakan RSUD Tjitrowardojo Purworejo.(23)

Title	Pelabuhan Batang Beroperasi Agustus		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pelabuhan Batang Beroperasi Agustus

Efisiensi Bongkar Muat Barang KITB

BATANG - Pelabuhan di Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang (KITB) sudah siap beroperasi.

Terminal Multipurpose Batang (TMB) tersebut dibangun untuk mendukung aktivitas dan efisiensi bongkar muat perusahaan di kawasan industri tersebut.

"Diarsikannya nanti tinggal menunggu. Maksimal bulan Agustus ini sudah bisa operasional, kemarin secara fungsional sudah dicek, sudah bisa, tinggal mensinkronkan dengan tenant dan pihak Pelindo. Dalam waktu dekat bisa kita gunakan," kata Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat meninjau lokasi, Jumat, (8/8).

Gubernur menjelaskan, pelabuhan tersebut bersifat supporting atau menjadi pelabuhan pendukung. Namun melihat potensinya, pelabuhan tersebut dapat dikembangkan menjadi pelabuhan besar di Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Batang.

"Untuk sementara ini, kita maksimalkan terkait dengan mendukung KITB, yaitu pelabuhan curah. Contoh pelaksanaan masuknya barang seperti pasir silika,

ka, clay, yang nanti tidak harus dari Tanjung Emas. Cukup dengan take boat dari sini, (kapal) merapat di sini. Bisa memangkas biaya yang lebih efisien untuk kegiatan ini," jelas dia didampingi Bupati Batang, Fais Kurniawan.

Potensi lainnya, lanjut Luthfi, kawasan pelabuhan tersebut juga dapat dijadikan destinasi wisata. Bahkan masyarakat bisa memanfaatkan lokasi untuk olahraga seperti lari.

Terkait infrastruktur darat, meliputi lapangan penumpukan barang dengan luas sekitar 2 hektare serta kantor operasional, akses jalan pelabuhan, sistem utilitas mekanikal dan elektrikal, serta jaringan keamanan terintegrasi juga telah disiapkan.

Terminal Multipurpose Batang berjarak sekitar 1,5 kilometer dari daratan. Memiliki panjang dermaga sekitar 152 meter, lebar 30 meter, trestle sekitar 361 meter, kemudian causeway sekitar 800 meter, serta kedalaman mencapai minus 10,5 meter dari level air surut. (ekd-23)



TINJAU PELABUHAN BATANG: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meninjau pelabuhan di Kawasan Ekonomi Khusus Industropolis Batang lokasi, Jumat, (8/8). (23)

ADVERTORIAL
DPRD KABUPATEN TEGAL

Title	Batang Akan Miliki Pelabuhan Multipurpose di KITB-KEK		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ar-26
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	14	PR Value	

Batang Akan Miliki Pelabuhan Multipurpose di KITB-KEK

BATANG - Batang akan segera memiliki pelabuhan multipurpose yang dirancang untuk berbagai jenis kegiatan dan komoditas yang berada Kawasan Industri Terpadu Batang-Kawasan Ekonomi Khusus (KITB-KEK) Industri Terpadu Batang. Pelabuhan yang dinamai Terminal Multipurpose Batang (TMB) terletak di Kecamatan Gringsing.

Gubernur Ahmad Luthfi menyatakan, pelabuhan TMP KITB-KEK bisa menjadi solusi efisiensi pengiriman logistik bagi perusahaan di kawasan tersebut. Selain itu untuk pengiriman logistik transportsasi laut bergantung pada pelabuhan Tanjung Emas di Semarang. "Berdasarkan laporan dan peninjauan pelabuhan TMP mulai beroperasi Agustus 2025 ini," ucap Gubernur saat meninjau pelabuhan itu, Kamis (8/8).

Dalam peninjauan itu Gubernur didampingi Bupati Batang M Faiz Kurniawan, Direktur PT KITB Anak Agung Putu Ngurah Wirawan, dan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas Batang Sugiyanto.

Gubernur menuturkan, pelabuhan TMP sebelumnya sudah melewati uji fungsional dan hasilnya

memuaskan. Tinggal menunggu sinkronisasi antara pihak PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) selaku pengelola dengan perusahaan yang akan memanfaatkan pelabuhan itu.

Meski pelabuhan TMP awalnya dirancang sebagai pelabuhan pendukung, namun pelabuhan itu memiliki potensi berkembang menjadi pelabuhan utama di Jateng selain Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

"Pelabuhan terminal multipurpose itu sementara difungsikan mendukung kegiatan di KITB. Khususnya sebagai pelabuhan curah, membantu perusahaan material seperti pasir silika dan clay (sejenis tanah liat)," tandas mantan Kapoldres Batang 2011 dan Kapolda Jateng itu.

Olahraga Bahari

Pelabuhan ini akan sangat membantu perusahaan yang mengangkut barang curah. Dengan adanya pelabuhan TMB, perusahaan tidak perlu lagi mengirim kargo dari Tanjung Emas, sehingga akan memangkas biaya operasional. Kapal pengangkut barang kini bisa langsung merapat ke dermaga dan langsung dilanjutkan ke pelabuhan KITB-KEK dan membangun muatannya.

Dia juga melihat pelabuhan TMP tidak hanya sebagai pusat pengiriman logistik, tapi peluang lain yang bisa dimanfaatkan. Salah satunya untuk pariwisata dan olahraga bahari.

Siap Secara Administratif dan Infrastruktur. Sub Regional Head PT Pelindo Jawa, Purwanto Wahyu Widodo, menambahkan semua infrastruktur di pelabuhan TMP sudah siap. PT Pelindo sedang menunggu

kesepakatan tarif dengan salah satu perusahaan besar di KITB, yaitu KCC. Serah terima pekerjaan pembangunan Tahap I dari kontraktor PT Brantas Abipraya kepada PT Pelindo sudah dilakukan pada 21/7 lalu. Aliran listrik dari PLN dengan daya 82,5 kVA juga sudah tersambung sejak 18/7/2025, memastikan terminal bisa beroperasi secara mandiri. (ar-26)



SM/Arif Suryo

TINJAU DERMAGA: Gubernur Ahmad Luthfi didampingi Bupati Batang M Faiz Kurniawan, Direktur KITB Anak Agung Ngurah Wirawan (dua dari kiri) dan Kepala UPP Kelas III Batang Sugiyanto (kanan) meninjau pelabuhan TMP di KITB-KEK dan mendapat penjelasan dari Sub Regional Head PT Pelindo Jawa, Purwanto Wahyu Widodo (kiri). (26)

Title	Hindari Konflik, Pemasangan Patok Tanah Harus Dimusyawarahkan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	bn-25
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Hindari Konflik, Pemasangan Patok Tanah Harus Dimusyawarahkan

PURWOREJO - Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Nusron Wahid, menegaskan pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga batas tanah miliknya masing-masing.

Ia menegaskan hal itu saat memimpin pencanangan Gerakan Masyarakat Pemasangan Tanda Batas (Gemapatas) 2025 yang digelar serentak di 23 kabupaten/kota di delapan provinsi, dengan pusat pelaksanaan di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, belum lama ini. "Semua yang sudah punya sertifikat, semuanya wajib pasang patok supaya tanahnya tidak dicaplok oleh orang lain," tegaskannya.

Dengan Gemapatas, diharapkan seluruh masyarakat Indonesia yang memiliki tanah akan memasang patok di tapal batas tanah yang dimiliki. Pemasangan patok harus dilakukan dengan musyawarah dengan pemilik tanah sekitarnya, untuk menghindari potensi konflik di kemudian hari. Patok itu dapat terbuat dari kayu, beton, maupun besi.

Nusron mengungkapkan, ada dua jenis

konflik yang kerap muncul dalam bidang pertanahan, yakni konflik yuridis dan konflik fisik. Konflik yuridis biasanya dipicu oleh sengketa dokumen seperti letter C ganda.

Sementara konflik fisik, seringkali terjadi akibat tidak jelasnya batas lahan karena hanya mengandalkan tanda-tanda alamiah, seperti pohon atau gunungan tanah. "Kegiatan ini dilaksanakan secara nasional di seluruh Indonesia untuk mengurangi konflik pertanahan, terutama konflik fisik terkait batas tanah," ucapnya.

Sosialisasi

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi, menyatakan pihaknya telah meminta seluruh bupati dan wali kota untuk mengintensifkan sosialisasi dan pelaksanaan pemasangan patok di wilayah masing-masing.

Gubernur menargetkan, pelaksanaan pemasangan patok di Jawa Tengah dapat rampung secepatnya. Menurutnya, langkah ini akan sangat efektif dalam mencegah tumpang tindih lahan dan memperkuat kepastian hukum bagi masyarakat.

Pemasangan patok dilaksanakan di dalam dan luar Pulau Jawa. Sebanyak 23 kabupaten/kota yang melaksanakan Gemapatas secara serentak meliputi Kabupaten Purworejo, Banjarnegara, Kebumen, dan Wonosobo di Provinsi Jawa Tengah; Kabupaten Blitar, Jombang, Lumajang, Malang, dan Pamekasan di Jawa Timur; serta Kabupaten Bogor I, Bogor II, Cianjur, Cirebon, Pangandaran, Sukabumi, dan Tasikmalaya di Jawa Barat.

Pemasangan tanda batas juga dilaksanakan di luar Pulau Jawa. Beberapa wilayah itu antara lain Kabupaten Kuantan Singingi dan Kepulauan Meranti di Riau; Kabupaten Banyuasin dan Kota Pagar Alam di Sumatra Selatan; Kabupaten Ketapang di Kalimantan Barat; Kabupaten Tabalong di Kalimantan Selatan; serta Kabupaten Kutai Kartanegara di Kalimantan Timur.

Hadir dalam kesempatan ini, Direktur Jenderal Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang, Virgo Eresta Jaya; sejumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Kementerian ATR/BPN; Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Jawa Tengah,

Lampri berserta jajaran; Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi D.I. Yogyakarta,

Dony Erwan; serta Forkopimda Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. (bn-25)



SM/dok

GEMAPATAS: Menteri ATR/BPN, Nusron Wahid, melakukan pencanangan Gerakan Masyarakat Pemasangan Tanda Batas (Gemapatas) 2025, yang digelar serentak di 23 kabupaten/kota dengan pusat pelaksanaan di Kabupaten Purworejo. (25)

Title	Pertanahan Lahan Produktif		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

PERTAHANKAN LAHAN PRODUKTIF

In Gerakan Masyarakat Pemasangan Garis (GEMAPATAS) Bidang Tanah

Tahun 2025

tolong jangan buang Sampah Coklok



Gubernur Jateng Ahmad Lutfi saat peresmian Gerakan Masyarakat Pemasangan Tanda Batas bersama menteri ATR/BPN Nuzon Wagub di Purworejo

banten.go.id

Gubernur: Jateng Lumbung Pangan Nasional



"Kami ingin Jawa Tengah menjadi provinsi yang memberi kontribusi yang aman terhadap pertumbuhan pangan nasional"

PURWOREJO - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi meminta kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR), agar zona hijau dan lahan produktif di wilayahnya terus diper-

tahankan. Sebab, provinsi ini dijadikan sebagai lumbung pangan nasional.

"Lahan wileayah Jawa Tengah merupakan lumbung pangan nasional sebesar 3,5 juta hektare, dan sekitar 1,5 juta hektare di antaranya adalah zona hijau. Kami berharap untuk tidak ada lagi zona hijau yang berdegradasi dan menjadi kotoran dan kedaunahan pangan," kata Lutfi dalam kegiatan peresmian Gerakan Masya-

nat Pemasangan Tanda Batas (Gemapatas) 2025 di Kabupaten Purworejo pada Kamis, 7 Agustus 2025.

Ditambahkan, pada 2024 lalu Jawa Tengah menyumbang 13,8 persen dari total produksi pangan nasional dan menjadi produsen pangan kedua setelah Jawa Barat. Karena itu, meskipun lahan pertanian berarti menjadi masuk depan pangan beras.

"Kami ingin Jawa Tengah tetap menjadi ijo royo-royo, daerah

salah satu prioritas dengan realisasi tertinggi secara nasional."

"Jawa Tengah ini lahan biasa. Meski surplus 4 persen dari target nasional, kita masih punya lahan yang masih banyak, tapi Jawa Tengah justru judi kontak," kata Menteri ATR/BPN Nuzon Wuluh dalam sambutannya.

Nuzon juga menegaskan, lahan pertanian di Jawa Tengah masih terbatas di Jawa Tengah masih terbatas dan alih fungsi.

Angka newehat jadi di atas target nasional sebesar 17 persen, dan mendekati Jawa Tengah sebagai

sabah atau prioritas dengan realisasi tertinggi secara nasional.

"Jawa Tengah ini lahan biasa. Meski surplus 4 persen dari target nasional, kita masih punya lahan yang masih banyak, tapi Jawa Tengah justru judi kontak," kata Menteri ATR/BPN Nuzon Wuluh dalam sambutannya.

Nuzon juga menegaskan, lahan

Title	Jateng Dukung Industri Hijau		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-08-09	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi (tengah) meresmikan Operasional PT. SEG Solar Manufaktur Indonesia di KITB Kab. Batang, (8/8/25)

Jateng Dukung Industri Hijau

Ahmad Luthfi Resmikan Pabrik Solar Panel Terbesar Se-Asia

BATANG - Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu magnet investasi kembali memiliki satu perusahaan solar panel besar yang beroperasi di wilayahnya.

Pabrik solar panel alias panel surya atau photovoltaic (PV) yang berlokasi di Kawasan Industri Tepiada Batang (KITB) Kabupaten Batang ini, menjadi pabrik PV terbesar di dunia yang ada di Asia Tengah. Batang (Grand Batang City), Jumat, 8 Agustus 2025.

"Hari ini kita telah meresmikan energi terbarukan terkait dengan sektor industri. Jadi solar panel ini adalah salah satu proyek yang berinvestasi yang berinvestasi di Jawa Tengah. Kapasitasnya sekitar 5 GW sel surya dan 5 GW modul surya per tahun. Pabrik ini akan menjadi pabrik PV terintegrasi terbesar di Asia Tenggara, sekaligus memperkuat posisi Jawa Tengah dalam industri hijau tingkat global," kata Ahmad Luthfi usai acara.

Dijelaskan, PT SEG Solar Manufacuring Indonesia membutuhkan operasional pabrik solar panel tersebut selaras dengan program

pembangunan pabrik photovoltaic (PV) atau panel surya di lahan seluas kurang lebih 40-41 hektare di Kawasan Industri Tepiada Batang (KITB). Nilai investasinya mencapai sekitar USD 500 juta atau setara Rp 7,5-8 triliun.

Adapun potensi sumber tenaga kerja lokal lebih dari 3.000 orang. Saat ini telah tercatat dalam OSS penyerapan tenaga kerja sejumlah 350 orang di kawasan Industri dan 70 teknologi kerja baru (TKA).

Kapasitasnya sekitar 5 GW sel surya dan 5 GW modul surya per

hari ini kita telah meresmikan energi terbarukan terkait dengan sektor industri. Jadi solar panel ini adalah salah satu magnet investasi dari luar negeri yang akan masuk ke Jawa Tengah.

"Selain investasi dari luar selanjutnya kita juga berharap untuk diterapkan adalih energi terbarukan," jelas Ahmad Luthfi. Perusahaan asal Amerika Serikat itu bisa memenuhi kebutuhan energi bersih terbarukan di Kawasan Industri.

Keberadaan PT SEG Solar Manufaktur Indonesia di KITB, menyusul satu perusahaan dari China yang lebih dulu beroperasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) beberapa bulan lalu. Sekaligus upaya untuk mencapai target energi terbarukan Indonesia sebesar 42%



Hari ini kita telah meresmikan energi terbarukan terkait dengan sektor industri. Jadi solar panel ini adalah salah satu magnet investasi dari luar negeri yang akan masuk ke Jawa Tengah.

Adapun potensi sumber tenaga kerja lokal lebih dari 3.000 orang. Saat ini telah tercatat dalam OSS penyerapan tenaga kerja sejumlah 350 orang di kawasan Industri dan 70 teknologi kerja baru (TKA).

Kapasitasnya sekitar 5 GW sel surya dan 5 GW modul surya per

hari ini kita telah meresmikan energi terbarukan terkait dengan sektor industri. Jadi solar panel ini adalah salah satu magnet investasi dari luar negeri yang akan masuk ke Jawa Tengah.

"Selain investasi dari luar selanjutnya kita juga berharap untuk diterapkan adalih energi terbarukan," jelas Ahmad Luthfi. Perusahaan asal Amerika Serikat itu bisa memenuhi kebutuhan energi bersih terbarukan di Kawasan Industri.

Keberadaan PT SEG Solar Manufaktur Indonesia di KITB, menyusul satu perusahaan dari China yang lebih dulu beroperasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) beberapa bulan lalu. Sekaligus upaya untuk mencapai target energi terbarukan Indonesia sebesar 42%